

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Studi Sebelumnya**

Penelitian oleh Lina Affifatusholihah [8] bertujuan untuk mengukur kepuasan dan loyalitas seseorang dalam penggunaan investasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model untuk mengukur kepuasan dan loyalitas dalam penggunaan investasi digital. Penelitian ini menggunakan model TAM dan data dianalisis menggunakan SEM-PLS. Terdapat 2 variabel independen yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* yang dihubungkan dengan 2 variabel dependen yaitu kepuasan dan loyalitas yang menghasilkan 5 hipotesis. Hasil analisis menunjukkan jika perspektif kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan perspektif kemudahan pemakaian (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap kepuasan dan loyalitas.

Penelitian selanjutnya oleh Danielle Eudora Crystle Rampen [10] bertujuan untuk menganalisis penggunaan *mobile banking* terhadap transaksi pembayaran pada pendeta dan pekerja Konferens DKI Jakarta dengan menggunakan metode *Extended Technology Acceptance Model* (TAM2). Penelitian ini menggunakan 6 variabel diantaranya *perceived ease of use*, *perceived usefulness*, *attitude toward use*, *intention to use*, *usage behaviour*, dan *experience* yang membentuk 9 hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruk model TAM berhubungan secara signifikan dan pada bagian lain ada yang tidak mempunyai pengaruh sehingga pengguna *mobile banking* dapat diharapkan untuk lebih teliti dalam menggunakan *mobile banking* agar mempermudah segala aktivitas transaksi pembayaran.

Selanjutnya penelitian oleh Jasmine Aubrey Andrea [11] bertujuan menganalisis faktor-faktor pendorong yang dapat mempengaruhi individu dalam menggunakan aplikasi reksa dana Bibit. Penelitian ini menggunakan model TAM dan dibantu oleh *software* SEM-PLS untuk mengolah data yang didapatkan. Peneliti menggunakan semua variabel independen dan dependen yaitu *Perceived ease of use* (PEOU), *Perceived usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), *Behavioral Intention to Use* (BIU) dan *Actual System Usage* (AU) dengan

tambahan faktor eksternal yang ditambahkan oleh penulis seperti *Perceived Trust* (PT), *User interface* (UI) dan *Perceived Security* (PS) Hasil analisis menunjukkan jika terdapat beberapa faktor yang memiliki signifikansi positif terhadap *Actual System Use* untuk mengadopsi aplikasi reksa dana online yaitu *Perceived Security*, *User Interface*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of use*, *Attitude Toward Use* dan *Behavioral Intention to Use*. Sedangkan *Perceived Trust* tidak memiliki signifikansi terhadap *Actual System Usage*.

Penelitian oleh Putri et al [9] bertujuan untuk mengetahui pengaruh keamanan & privasi data dan kualitas layanan administrasi terhadap penerimaan *peer to peer lending* di Jawa Tengah dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperluas. Penelitian ini menggunakan 5 variabel yaitu *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use*, *Behavior Intention to Use*, *Data Security & Privacy*, dan *Quality Administrative Service* yang menghasilkan 16 hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik keamanan data dan privasi peminjam oleh platform P2P *lending*, maka semakin baik pula persepsi kegunaannya. Selain itu, kualitas layanan yang semakin baik yang diberikan oleh platform P2P *lending* akan sangat membantu memperlancar proses tersebut. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi manfaat dan niat perilaku terhadap niat menggunakan platform P2P *lending*. Kemudian ditemukan juga bahwa kualitas layanan administrasi tidak memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan platform P2P *lending*, sedangkan *Perceived Ease of Use* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Perceived Usefulness* karena teknologi yang mudah digunakan dapat lebih bermanfaat.

Penelitian oleh Monika Irene Simanjorang [12] bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang mungkin saja menjadi pengaruh dari minat pengguna dalam menggunakan *E-wallet* Shopeepay. Penelitian ini menggunakan metode TAM dan datanya diolah menggunakan SEM-PLS. Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Perceived Risk*, dan *Trust*. Kemudian menggunakan 1 variabel dependen yaitu minat pengguna. Hasil penelitian disimpulkan bahwa ada dua hipotesis yang diterima, yaitu *perceived usefulness* dan *trust* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *E-wallet* Shopeepay.

**Table 2-1 Perbandingan Studi Sebelumnya**

No	Penulis	Tahun	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil
1	Lina Affifatusholihah, Solehatin Ika Putri, Dzaky Iftikar Hanun [8]	2020	Mengembangkan model untuk mengukur kepuasan dan loyalitas dalam penggunaan investasi digital.	TAM	Terdapat 5 hipotesis yang diusulkan, dengan hasil 3 hipotesis diterima dan 2 hipotesis ditolak
2	Danielle Eudora Crystle Rampen, Jay Idoan Sihotang[10]	2021	Menganalisis penggunaan mobile banking terhadap transaksi pembayaran pada pendeta dan pekerja Konferens DKI Jakarta dengan menggunakan metode <i>Extended Technology Acceptance Model</i>	<i>Extended</i> TAM	Terdapat 9 hipotesis yang diusulkan, dengan hasil 5 hipotesis diterima dan 4 ditolak

3	Jasmine Aubrey Andrea, Jarot S. Surosofaktor[11]	2021	Menganalisis faktor pendorong yang dapat mempengaruhi individu dalam menggunakan reksa dana Bibit aplikasi	TAM	Terdapat 12 hipotesis yang diusulkan, dengan hasil 8 hipotesis diterima dan 4 ditolak
4	Gustita Arnawati Putri, Ari Kuncara Widagbo, Doddy Setiawan [9]	2023	Mengetahui pengaruh keamanan data & privasi serta kualitas layanan administrasi terhadap penerimaan pinjaman <i>peer to peer</i> di Jawa Tengah menggunakan metode TAM2	<i>Extended</i> TAM	Terdapat 16 hipotesis yang diusulkan, dengan hasil 6 hipotesis diterima dan 10 hipotesis ditolak

5	Monika Irene Simanjorang [12]	2021	Menganalisis berbagai faktor yang mungkin saja menjadi pengaruh dari minat pengguna dalam menggunakan <i>E-wallet</i> ShopeePay.	TAM	Terdapat 4 hipotesis yang diusulkan, dengan hasil 2 hipotesis diterima dan 2 hipotesis ditolak
---	----------------------------------	------	--	-----	--



## **2.2 Dasar – Dasar Teori**

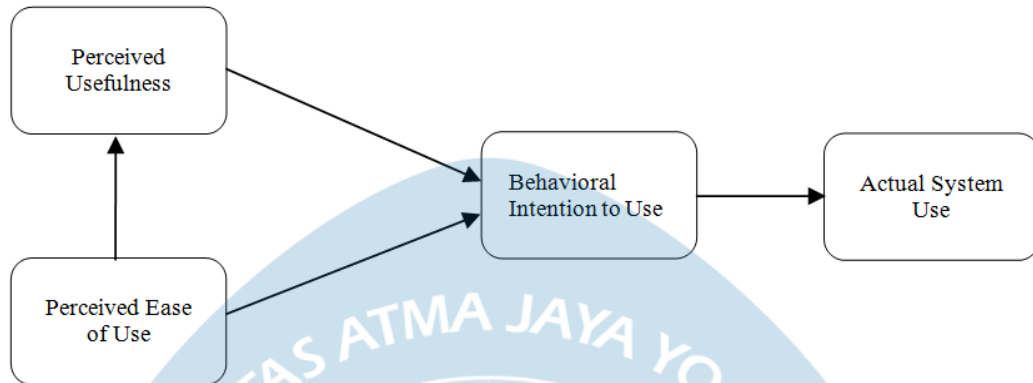
### **2.2.1 Bibit**

Bibit adalah aplikasi investasi reksadana yang berdiri sejak tahun 2019 dengan tujuan untuk membantu investor pemula mulai berinvestasi. Pada aplikasi bibit terdapat beberapa jenis reksadana seperti reksadana pasar uang, reksadana obligasi, reksadana saham, reksadana syariah, dan yang belum lama ini hadir yaitu investasi surat berharga negara. Salah satu fitur yang dihadirkan bibit yaitu *robo advisor* yang dimana fitur ini menentukan profil risiko seseorang dalam berinvestasi yang kemudian *robo advisor* ini akan menentukan dalam skala 1 hingga 10 dan menawarkan produk investasi yang sesuai dengan level yang diberikan.

### **2.2.2 Technology Acceptance Model**

*Technology Acceptance Model* atau disingkat dengan TAM pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1989). Davis menjelaskan ada dua faktor penyebab orang-orang menerima atau mengadopsi suatu teknologi, yaitu *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use*. *Perceived Usefulness* merupakan keadaan ketika seseorang menganggap suatu sistem dapat mempermudah dan membantu dalam melakukan pekerjaan mereka. Sedangkan, *Perceived Ease of Use* merupakan keadaan ketika seseorang menganggap suatu sistem mudah untuk digunakan [13].

Berikut ini merupakan gambar model original TAM yang dapat dilihat pada gambar 2.1.

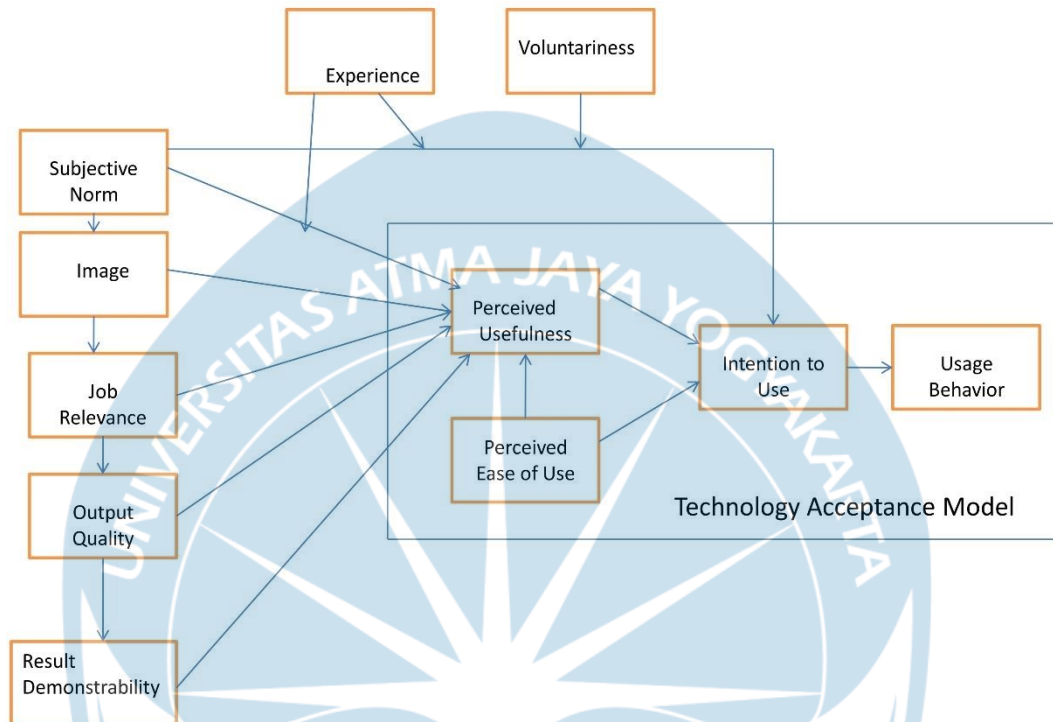


Gambar 2.1 Model Original Technology Acceptance Model

Beberapa kelebihan *Technology Acceptance Model* menurut Hartono [14], yaitu: 1. *Technology Acceptance Model* merupakan model berperilaku yang bertujuan menjawab masalah dimana banyak sistem yang gagal penerapannya karena pengguna yang tidak berkeinginan dalam menggunakannya, 2. TAM dibangun dengan dasar yang kuat, 3. TAM adalah model yang sederhana tetapi valid, dan 4. TAM telah digunakan pada banyak penelitian yang sebagian besar mendukung dan menyatakan TAM adalah model yang baik.

### 2.2.3 Extended Technology Acceptance Model (TAM2)

*Extended Technology Acceptance Model* atau disingkat TAM2 pertama kali diperkenalkan oleh Venkatesh dan Davis (2000). TAM2 datang untuk menyempurnakan TAM.



Gambar 2.2 Model Extended Technology Acceptance Model (TAM2)

Pada TAM2 [15] ditambahkan konstruk teoritis yang melibatkan “proses pengaruh sosial (*Subjective Norm, voluntariness, and image*) dan proses pengaruh kognitif (*job relevance, output quality, result demonstrability, and perceived ease of use*). TAM2 menggabungkan norma subjektif, kesukarelaan, dan citra, yang merupakan tiga bentuk sosial yang saling terkait. Bentuk-bentuk ini membantu untuk menentukan apakah seorang individu akan mengadopsi atau menolak sistem baru. Selain ketiga bentuk ini, Venkatesh dan Davis menunjukkan bahwa determinan kognitif dari persepsi kegunaan dalam TAM2 dapat digambarkan sebagai persepsi kemudahan penggunaan, keluaran, kualitas keluaran, dan relevansi pekerjaan.